

Nomor : 572/FKIP/UNIKU/SPS/S1/PBSI/2025

**MAKNA PADA MANTRA DALAM ACARA *PARÉRÉSAN*
DI DESA SUNIA BARU KABUPATEN MAJALENGKA
(KAJIAN ETNOLINGUSTIK)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

DEWI SIFA MARWATI

NIM 20210110010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KUNINGAN**

2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

MAKNA PADA MANTRA DALAM ACARA *PARÉRÉSAN* DI DESA SUNIA BARU KABUPATEN MAJALENGKA (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)

Oleh

DEWI SIFA MARWATI

NIM 20210110010

Telah berhasil mempertahankan skripsinya pada tanggal 19 Juni 2025 dihadapan Dewan Penguji. Skripsi ini disahkan sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.

Susunan Dewan Penguji

Penguji I,



Dr. Ifah Hanifah, M.Pd.
NIK 41038091315

Penguji II,



Sun Sutini, M.Pd.
NIK 410108830097

Penguji III,



Fagiaty Indra Dewi, M.Pd.
NIK 410102820240

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

**MAKNA PADA MANTRA DALAM ACARA *PARÉRÉSAN*
DI DESA SUNIA BARU KABUPATEN MAJALENGKA
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

Oleh

DEWI SIFA MARWATI

NIM 20210110010

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Kuningan, 19 Juni 2025

Pembimbing I,



Dr. Asep Jejen Jaelani, M.Pd.
NIK 41038091314

Pembimbing II,



Dr. Ifah Hanifah, M.Pd.
NIK 41038091315

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Keguruan dan Ilmu
Pendidikan,



Dr. Asep Jejen Jaelani, M.Pd.
NIK 41038091314

Kepala Program Studi
Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia,



Dr. Arip Hidayat, M.Pd.
NIK 41038101336

PERNYATAAN OTENTISITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sifa Marwati

NIM : 20210110010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Makna Pada Mantra Dalam Acara *Parérésan* Di Desa Sunia Baru Kabupaten Majalengka (Kajian Etnolinguistik)”, merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari acuan dan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Dengan adanya pernyataan ini, penulis siap menanggung resiko atau sanksi apabila ditemukan adanya suatu pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya penelitian ini.

Majalengka, 18 Juni 2025

 

Dewi Sifa Marwati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ada satu kalimat yang sangat mahal, yang kalau kita punya ini tentram kehidupan dunia. Kalimatnya singkat, cuma tiga kata : AKU PUNYA ALLAH.

(Ustadz Adi Hidayat)

[03/08/22 11.36.51] (͡° ͜ʖ ͡°) : *Kanu Geulis tong sedih sagala rupina gusti Allah nu ngatur tarimakeun ku sadar, sabar ,taweukal gusti Allah aya rencana nu langkung sae tong nangis salagi ma''h aya keneh d luhur taneuh Insya Allah sakuat tanaga d belaan ku ma''h Geulis.*

(Pintu Surgaku)

Jadilah orang yang tidak seperti orang kebanyakan.
Sedikit berbeda lebih baik, daripada sedikit lebih baik.

-Anyelir Tyas Anagata

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim,

Nyatanya, tiada lembar paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, Ya Jabbar, atas segala keberkahan dan nikmat yang dilimpahkan tanpa henti sampai pada akhirnya lahirlah skripsi inii sebagai bukti dalam memenuhi kewajiban yang hamba jalani. Salamku dalam Solawat yang selalu teriring kepada Baginda Nabi. Pintu surgaku yang tiada pernah habis doa, cinta serta kasihnya. Bapak, sosok kuat dengan cintanya yang sunyi. Kedua kakak yang selalu menjadi garda terdepan saat keadaan sulit menerpa. Serta teman-teman tercinta yang tidak pernah henti memberikan semangat. Terima kasih untuk diri sendiri, apa yang sudah diusahakan semoga berbuah manis dengan tidak menghilangkan syukurnya.

ABSTRAK

Dewi Sifa Marwati (NIM 20210110010).2025. "Makna Pada Mantra Dalam Acara *Parérésan* Di Desa Sunia Baru Kabupaten Majalengka (Kajian Etnolinguistik)". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Kuningan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna mantra dan faktor budaya dalam tradisi *Parérésan* di Desa Sunia Baru, Kabupaten Majalengka. Tradisi *Parérésan* adalah acara syukuran hasil bumi yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas keberhasilan panen padi. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnolinguistik untuk menganalisis hubungan antara bahasa dan budaya dalam konteks ritual. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mantra yang digunakan dalam acara *Parérésan* memiliki makna yang mendalam terkait dengan nilai-nilai budaya, spiritual, dan sosial masyarakat setempat. Mantra-mantra tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi ritual, tetapi juga mengandung makna yang dalam terkait dengan nilai-nilai budaya, spiritual, dan sosial masyarakat setempat. Mantra-mantra tersebut mencerminkan penghormatan kepada leluhur, pengakuan akan keagungan Tuhan, serta memperkuat solidaritas dan identitas komunitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian budaya lokal dan meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, mengenai makna dan pentingnya tradisi *Parérésan*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dalam bidang etnolinguistik dan kajian budaya.

Kata Kunci: Etnolinguistik; Tradisi *Parérésan*; Mantra; Kajian Budaya; Bahasa dan Budaya; Kebudayaan Sunda; Desa Sunia Baru; Kabupaten Majalengka

ABSTRACT

Dewi Sifa Marwati (NIM 20210110010). 2025. "The Meaning of Mantras in the *Parérésan* Ceremony in Sunia Baru Village, Majalengka Regency (An Ethnolinguistic Study)." Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Kuningan University.

This research aims to identify the meanings of mantras and cultural factors in the *Parérésan* tradition in Sunia Baru Village, Majalengka Regency. The *Parérésan* tradition is a thanksgiving event for agricultural produce carried out by the local community as an expression of gratitude to God for a successful rice harvest. This study employs an ethnolinguistic approach to analyze the relationship between language and culture in the context of rituals. The research method used is qualitative descriptive, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the mantras used in the *Parérésan* ceremony have profound meanings related to the cultural, spiritual, and social values of the local community. These mantras not only serve as tools for ritual communication but also contain meanings that are deeply connected to the cultural, spiritual, and social values of the local community. The mantras reflect respect for ancestors, acknowledgment of God's greatness, and strengthen community solidarity and identity. This research is expected to contribute to the preservation of local culture and enhance the understanding of the community, especially the younger generation, regarding the meaning and importance of the *Parérésan* tradition. Furthermore, the findings of this study can serve as a reference for further research in the fields of ethnolinguistics and cultural studies.

Keywords: Ethnolinguistics; *Parérésan* Tradition; Mantras; Cultural Studies; Language and Culture; Sundanese Culture; Sunia Baru Village; Majalengka Regency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, kepada keluarganya serta kepada kita selaku umatnya yang Insha Allah taat pada ajaran agama dan senantiasa mengamalkannya. Aamiin. Adapun judul skripsi yang peneliti ambil adalah **“Makna Pada Mantra Dalam Acara *Parérésan* Di Desa Sunia Baru Kabupaten Majalengka (Kajian Etnolinguistik)”**.

Dalam penyusunan ini peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyajian skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, tempat/objek penelitian, institusi dan bagi para pembaca pada umumnya. Atas dukungan dan bantuannya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Kuningan, 25 Mei 2025

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beberapa kendala dan rintangan yang dilalui. Namun, disisi lain penulis banyak mendapatkan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi yang sangat besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang Maha Pemurah dan Maha Pengampun.
2. Kepada yang teristimewa, pintu surgaku yang tiada pernah berhenti memberikan Ridho dan doa yang ikhlas, segala bentuk dukungan dengan penuh cinta dan kasih, serta dorongan semangat yang kian hari tak pernah terlewatkan, terima kasih sudah selalu hadir dalam setiap keadaan, terima kasih sudah selalu bersabar, meskipun selama masa perkuliahan ini kami berdua harus berjarak karena keadaan, Indonesia-Malaysia menjadi saksi bahwa jarak tidak menjadikannya tembok penghalang di antara kita. Terima kasih untuk segala bentuk usaha yang selalu di usahakan untukku, Mah. Maaf atas segala kurang yang ada pada diriku, sangat sulit untuk dipungkiri bahwa aku belum menjadi apa yang kamu mau dan kamu impikan sejauh ini, maaf sekali lagi. Semoga bahagia selalu menyertaimu. Karenamu aku bisa berada sampai di titik ini, untukmu ku persembahkan hidupku, segalanya. Atas dasar cinta dan doa yang tak terhingga darimu, maka dengan sadar ku persembahkan gelar sarjana ini untukmu, Mah.
3. Kepada lelaki tangguhku yang tiada henti juga memberikan doa, semangat, dan dukungan serta kasihnya padaku, sekalipun hanya dalam bentuk diam yang penuh makna, terima kasih sekali lagi. Semoga bahagia menyertaimu, Pak. Ku persembahkan gelar sarjana ini untuk kalian berdua. Semog menjadi manusia yang bermanfaat setelahnya.
4. Terima kasih kepada kedua kakak tercinta yang mana keduanya selalu mengusahakan yang terbaik untuk keberlangsungan hidup adiknya, dalam perihal apa pun. Terima kasih sudah menjadi tameng utama dalam segala hal, selalu mengusahakan dalam setiap keadaan suka maupun duka. Tidak meninggalkan dan terus mengusahakan segalanya di saat aku sedang tidak

berada dalam keadaan sadar. Berbahagialah selalu dan semoga tetap dalam lindungan-Nya.

5. Terima kasih kepada Mamah dan Bapak (jua), beliau berdua merupakan orang tua kedua penulis yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk segala hal dalam bentuk doa, perhatian dan kasih sayang. Terimakasih sudah menjadi rumah yang siap menerima dalam segala waktu. Semoga selalu dalam lindungan-Nya, berbahagialah selalu.
6. Para sahabat dan rekan-rekan yang selalu menyertai, memberikan dukungan dan tidak meninggalkan sampai sejauh ini, kepada Febriana Sambas, Ria Fitriyani, dan Restia Wianda, terima kasih sudah mau menjadi sahabat penulis selama ini, semoga sampai seterusnya, *till Jannah*.
7. Tidak lupa kepada sahabat karib kecilku, Ratna Puji Lestari yang senantiasa mendengarkan segala bentuk keluh kesah penulis sekalipun secara daring, lagi-lagi jarak, Kuningan-Banten tidak menjadi alasan pemutus ikatan di antara keduanya.
8. Kepada A'i Nurhayani, sosok yang baru beberapa tahun ini dikenal dan dekat namun selalu berusaha menemani penulis dalam setiap keadaan, terima kasih banyak Ayy, semoga tetap terjalin di antara kita ikatan ini.
9. Salah satu teman sekelas penulis yang baru akhir-akhir ini menjadi sangat erat dan dekat jalinan pertemanannya, Siti Aprida Hasan. Terima kasih sudah mau menemani dalam hal perkuliahan pada detik-detik terakhir ini. Atas semangat dan dukungannya, terima kasih banyak. Semoga di waktu yang lain masih bisa bersama-sama dalam segala hal dan keadaan, tolong diingat masih banyak destinasi yang harus dikunjungi setelah skripsi ini berakhir.
10. Kepada Dmitriev Abraham Hariyanto atau yang hangat disapa Abe Cekut. Saat itu 3 tahun yang lalu tidak sengaja mengenalnya dari *platform* TikTok. Terima kasih ya Abe, selalu menemani *onty* selama 3 tahun ini dengan segala tingkah lucumu itu. Kamu menjadi tempat pelarian dikala *onty* merasa dunia tidak baik-baik saja. Tetaplah menjadi bentuk kebahagiaan untuk banyak orang ya, Abe, termasuk aku.

11. Terakhir untuk sosok yang memiliki impian amat besar untuk hidup dan kehidupannya, yakni diri sendiri. Terima kasih sudah kuat berjuang, bertahan, dan selalu mengusahakan yang terbaik. Berbahagialah selalu pada tiap-tiap waktu yang tersisa. Jika kala itu di tahun 2023 kamu menyerah dengan kehidupan, maka skripsi ini tidak akan pernah ada. Terima kasih sudah mau bangun dari komamu, terima kasih sudah mau berusaha sembuh dari segala bentuk sakit yang menimpamu, untuk diri sendiri, Mamah, dan keluargamu yang selalu mengusahakan yang terbaik atasmu. Terima kasih ya Allah, atas segala bentuk kuat yang Engkau berikan, semoga di kehidupan selanjutnya aku tidak pernah meninggalkan-Mu dan semoga aku selalu dalam lindungan-Mu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN OTENTISITAS	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
a. Secara Teoritis	8
b. Secara Praktis.....	9
1.5 Anggapan Dasar	9
1.6 Definisi Operasional.....	10
1.7 Kerangka Berpikir	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Etnolinguistik.....	12
2.2 Budaya.....	20
2.3 Makna.....	27
2.4 Mantra	33
2.5 Tradisi Parérésan	35
2.5.1 Tradisi.....	35
2.5.2 <i>Parérésan</i>	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian.....	40

3.2 Teknik Penelitian.....	40
3.2.1 Teknik Pemerolehan Data	40
3.2.2 Teknik Analisis Data	42
3.3 Objek Penelitian	43
BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA.....	45
4.1 Data Penelitian	45
4.2 Analisis Faktor Budaya dalam Acara Pareresan di Desa Sunia Baru Kabupaten Majalengka	50
4.2.1 Sistem Bahasa dan Simbol	50
4.2.2 Sistem Pengetahuan.....	61
4.2.3 Sistem Kekerabatan dan Organisasi Sosial	62
4.2.4 Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	63
4.2.5 Sistem Ekonomi/Mata Pencaharian Hidup.....	66
4.2.6 Sistem Kepercayaan atau Religi.....	67
4.2.7 Kesenian	70
4.3 Analisis Makna pada Mantra dalam Acara Parérésan di Desa Sunia Baru Kabupaten Majalengka di Tinjau dari Segi Semantik Kultural	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Simpulan.....	87
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	10
Gambar 2. Konsep Tentang Makna	15
Gambar 3. Objek Kajian Etnolinguistik.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Data Analisis Mantra.....	38
---	----